

BAB

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk hidup secara lebih praktis dan mudah, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2014:2). Sebuah perusahaan hendaknya memiliki sistem informasi yang baik agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat. Sistem informasi pada perusahaan harus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk menggunakan sistem informasi karena berfungsi untuk perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Informasi tersebut dihasilkan oleh sistem yang disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Adanya pengelolaan penerimaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi, sehingga diperlukan suatu rancangan sistem penerimaan kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan, maka sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian

rupa. Hal tersebut dikarenakan kerawanannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian internal terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan.

Selain sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas juga merupakan bagian penting. Sistem akuntansi pengeluaran kas dalam perusahaan mempunyai beberapa manfaat penting. Manfaat tersebut antara lain adalah mengefisienkan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sistem ini juga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas. Selain itu, juga dapat membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktifitas perusahaan pada periode mendatang.

Untuk mengontrol semua operasional perusahaan termasuk penerimaan dan pengeluaran kas, dibutuhkan pula adanya pengendalian internal perusahaan. Fungsi pengendalian merupakan fungsi yang mengatur dan mengukur apakah kegiatan telah sesuai dengan rencana, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana pencapaian tujuan dan apa saja penyimpangan yang terjadi sehingga dilakukannya suatu tindakan.

CV. Adeb Cidores adalah perusahaan dibidang jasa Promosi Directs Selling (Promosi Penjualan Langsung). CV. Adeb Cidores ini bekerja sama dengan PT. Djarum Tbk dalam hal promosi penjualan langsung rokok kepada konsumen. CV. Adeb Cidores sudah memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan CV. Adeb Cidores ini membuat laporan keuangan masih berupa laporan keuangan yang hanya

sebatas mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas, tetapi belum diimbangi dengan sistem operasional perusahaan yang baik. Selama ini pimpinan perusahaan hanya sebatas memantau bagaimana keuangan CV. Adeb Cidores tanpa diimbangi pemantauan dalam hal sistem operasional perusahaan yang sudah dijalankan di lapangan. Jika sistem seperti ini terus dijalankan, maka dapat membuat perusahaan atau CV. Adeb Cidores ini sulit untuk berkembang.

Ada beberapa penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi seperti Fidea (2012) dari hasil penelitian dan analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Lingga Djaja, peneliti menemukan beberapa sistem telah memenuhi kriteria dan juga pembagian tugas yang sudah memadai yaitu antara lain fungsi penjualan terpisah dengan fungsi akuntansi, fungsi keuangan terpisah dengan fungsi akuntansi, fungsi akuntansi terpisah dengan fungsi penerimaan kas, sistem otorisasi yang baik, penyetoran kas ke bank dilakukan per hari.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap CV. Adeb Cidores probolinggo dalam hal sistem penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal yang bergerak di bidang jasa *Dirrect Selling*. Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini CV. Adeb Cidores bisa mengetahui kekurangan-kekurangannya di dalam penerimaan dan pengeluaran kas dan bisa diperbaiki untuk kelancaran operasional, sehingga CV. Adeb Cidores ini dapat berkembang seiring berkembangnya zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini di rumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana desain sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Adeb Cidores Probolinggo?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal fungsi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Adeb Cidores Probolinggo yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dengan cara memberikan solusi nyata untuk memperbaiki sistem-sistem yang selama ini kurang baik untuk terus di jalankan

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal fungsi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat digunakan bagi perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan.

b. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi penulis lain yang ingin mengembangkannya, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal fungsi penerimaan dan pengeluaran kas.